

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan bentuk *capability deprivation* yang tidak hanya ditandai oleh rendahnya pendapatan, tetapi juga keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesempatan kerja. Kemiskinan di suatu kabupaten tidak hanya berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten itu sendiri, tetapi juga menimbulkan *spillover* ke kabupaten lain yang berdekatan secara spasial. Berdasarkan LISA *Local Indicators of Spatial Association* Cluster, kemiskinan di kawasan BARLINGMASCAKEB (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen) menunjukkan adanya pengelompokan spasial tingkat kemiskinan antar kabupaten. Sehingga, penelitian ini bertujuan menganalisis efek langsung (*direct effect*) dan tidak langsung (*indirect effect*) Laju Pertumbuhan PDRB, Angka Harapan Hidup (AHH), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Tingkat Pengangguran, Akses Sanitasi Layak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di kawasan BARLINGMASCAKEB.

Penelitian ini menggunakan data panel 5 kabupaten selama periode 2014-2024. Autokorelasi spasial diuji dengan Global Moran's I, dilakukan dengan pendekatan *spatial econometrics*. Matriks pembobot spasial yang digunakan yaitu *Queen Contiguity*. Berdasarkan nilai Akaike Information Criterion (AIC) terendah, regresi spasial yang tepat yaitu *Spatial Autoregressive Model* pendekatan *Fixed Effect* (SAR-FE). Interpretasi hasil dilakukan melalui *direct effect*, *indirect effect*, dan *total effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemiskinan di Kawasan ini memiliki ketergantungan spasial positif. Berdasarkan *impact effect* kemiskinan memiliki koefisien lag spasial sebesar 0,819 yang menunjukkan adanya ketergantungan spasial antarwilayah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada taraf 1%, Akses sanitasi layak berpengaruh negatif dan signifikan pada taraf signifikansi 5% terhadap tingkat kemiskinan. Hasil *direct effect*, *indirect effect*, dan *total effect* menunjukkan bahwa peningkatan RLS dan akses sanitasi layak mampu menurunkan tingkat kemiskinan baik secara langsung maupun melalui *spillover effect* antarwilayah.

Kata Kunci: Kemiskinan, *Spatial Autoregressive Fixed Effect* (SAR-FE), Efek *spillover*